

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Keadaan Geografi

Desa Sempalai Sebedang merupakan desa terluas ke-2 di Kecamatan Sebawi yaitu dengan luas memiliki luas 32 km² (19,81% dari wilayah Kecamatan Sebawi). Secara Geografis Desa Sempalai Sebedang terletak pada posisi 1° 15' 11,5" dan 109° 10' 25,2 BT.

Secara administrasi, batas wilayah Desa Sempalai Sebedang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Sepuk Tanjung
- b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Tebas
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Subah
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Tekarang

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sebawi Tahun 2013

No.	Desa	Luas (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan (%)
1.	Sebawi	45,00	27,86
2.	Sempelai Sebedang	32,00	19,81
3.	Sepuk Tanjung	17,15	10,61
4.	Sebangun	12,87	7,97
5.	Tempatan	9,93	6,15
6.	Tebing Batu	24,60	15,23
7.	Semenanjung	20,00	12,38
Total		161,55	100,00

Sumber : Kecamatan Sebawi Dalam Angka 2013

Diantara ke tujuh Desa tersebut, Desa Sebawi merupakan Desa yang terluas dengan luas mencapai 45 km^2 atau 27,86% sedangkan Desa Tempatan merupakan Desa yang terkecil dengan luas yaitu $9,93 \text{ km}^2$ atau 6,15 % dari luas Kecamatan Sebawi

Tempat penelitian berada di Desa Sempalai Sebedang yang memiliki luas wilayah 32 km^2 . Dari keempat obyek wisata tersebut memiliki titik koordinat sebagai berikut : Danau Sebedang memiliki koordinat pada $1^{\circ}15'18'' \text{ LU} - 109^{\circ}11'31'' \text{ BT}$, Taman Villa Bangde $1^{\circ}15'11'' \text{ LU} - 109^{\circ}11'25 \text{ BT}$, Makam Bujang Nadi Dare $1^{\circ}15'45 \text{ LU} - 109^{\circ}10'46 \text{ BT}$, dan Destinasi Pelangi berada pada $1^{\circ}15'24 \text{ LU} - 109^{\circ}10'31 \text{ BT}$.

2. Keadaan Iklim

Rata-rata intensitas curah hujan di Desa Sempalai Sebedang tahun 2016 adalah sekitar 258,2 mm dengan rata-rata hari hujan sekitar 18 hari. Curah hujan terendah sepanjang tahun 2016 terjadi di bulan agustus yaitu sekitar 45,8 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 4 hari. Curah hujan tertinggi mencapai 600,5 mm terjadi pada bulan februari dengan jumlah hari hujan cukup tinggi yaitu 20 hari hujan.

Tabel 4.2

Rata-rata Curah Hujan Bulanan di Desa Sempalai Sebedang 2016

Bulan	Curah hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
Januari	203,3	22
Februari	600,5	20
Maret	158,0	16
April	170,4	17
Mei	285,6	22
Juni	293,6	19
Juli	156,5	15
Agustus	45,8	4
September	95,2	16
Oktober	242,0	21
November	392,0	23
Desember	455,0	22
Rata-rata	258,2	18

Sumber : stasiun meteorologi paloh kabupaten sambas

3. Aspek Kependudukan

Penduduk merupakan modal dasar pembangunan, seperti yang tercantum dalam program pembangunan Nasional bahwa manusia Indonesia atau penduduk disebut sebagai modal dasar disamping modal dasar lainnya, apabila mereka dapat dibina dan dikerahkan secara efektif. Namun penduduk juga dapat menjadi beban pembangunan apabila tidak berkualitas, baik kualitas

pendidikan, kesehatan mental dan fisik. Oleh karena itu penduduk yang banyak bukan jaminan bagi tercapainya keberhasilan pembangunan. Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan sebagaimana tertuang dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN), sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan seperti besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk. Berdasarkan angka proyeksi, penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2016 berjumlah sekitar 526.367 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 82 jiwa per kilometer persegi atau 2.861 jiwa per desa. Berdasarkan angka proyeksi penduduk Kecamatan Sebawi pada tahun 2016 berjumlah 16.731 jiwa dengan kepadatan penduduk sekitar 103 jiwa per Km persegi atau 881 jiwa per dusun. Penyebaran penduduk di Kecamatan tidak merata antar desa yang satu dengan desa lainnya. Desa Tempatan merupakan desa dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu 230 jiwa/km². Sebaliknya, Desa Sebawi dengan luas sekitar 45% dari total wilayah Kecamatan Sebawi hanya dihuni 64 jiwa/km². Berdasarkan angka proyeksi Sambas tahun 2016 jumlah penduduk Desa Sempalai Sebedang sebanyak 4076 orang, yang terdiri dari 2128 orang berjenis kelamin laki-laki dan 1948 orang berjenis kelamin perempuan yang tersebar di 3 dusun. Karena itu, persoalan mendesak bagi daerah adalah minimnya sumber daya manusia untuk mengelola pembangunan di daerah yang potensinya amat besar.

Penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat memberikan gambaran tentang keadaan penduduk saat ini dan dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan penduduk dimasa yang akan datang, Adapun penduduk Kecamatan Sebawi dapat dilihat pada table 4.3 berikut :

Tabel 4.3**Penduduk Kecamatan Sebawi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016**

No.	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sebawi	1.450	1.412	2.862
2	Sempalai Sebedang	1.554	1.521	3.075
3	Sepuk Tanjung	1.358	1.361	2.719
4	Sebangun	891	934	1.825
5	Tempatan	1.033	1.251	2.284
6	Tebing Batu	1.045	1.104	2.149
7	Semanjang	874	943	1.817
Jumlah		8.205	8.526	16.731

Sumber : Kecamatan Sebawi dalam angka 2017

Berdasarkan jumlah dan kepadatan penduduk Kecamatan Sebawi daerah yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar adalah Desa Sempalai Sebedang yakni 3.075 jiwa/km² dan wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk terendah adalah Desa Semanjang yakni 1.817 jiwa/km² untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4**Kepadatan Penduduk Kecamatan Sebawi Tahun 2016**

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk	
				Per Km ²	Per Dusun
1	Sebawi	45,00	2.862	64	1.431
2	Sempalai Sebedang	32,00	3.075	96	1.025
3	Sepuk Tanjung	17,15	2.719	159	906
4	Sebangun	12,87	1.825	142	608
5	Tempatan	9,93	2.284	230	761

6	Tebing Batu	24,60	2.149	87	716
7	Semanjang	20,00	1.817	91	909
	2016	161,55	16.731	103	881

Sumber : Kecamatan Sebawi dalam angka 2017

4. Aspek Sosial

Aspek sosial ini menyangkut antara lain seperti aspek pendidikan, kesehatan, agama, dan ekonomi. Berikut penjelasannya.

a. Pendidikan

Pendidik merupakan suatu hal yang paling penting yang harus ada dalam suatu daerah karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia. Pada tahun 2016, jumlah TK terdapat 1 Sekolah Negeri, SD terdapat 16 sekolah yaitu 4 Swasta dan 12 Negeri, dan SMA terdapat 1 Sekolah Negeri yang ada di Kecamatan Sebawi. Berikut perincian banyaknya sekolah menurut tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Sebawi.

Tabel 4.5

Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Kecamatan Paloh Tahun 2016

No.	Desa/Kelurahan	TK		SD		SMP		SMA	
		S	N	S	N	S	N	S	N
1	Sebawi	-	-	1	1	2	-	-	1
2	Sempalai Sebedang	-	-	-	2	-	1	-	-
3	Sepuk Tanjung	-	1	-	2	-	-	-	-
4	Sebangun	-	-	-	3	-	1	-	-
5	Tempatan	-	-	1	2	1	1	-	-
6	Tebing Batu	-	-	1	1	-	-	-	-
7	Semanjang	-	-	1	1	-	1	-	-

2016	-	1	4	12	3	4	-	1
-------------	---	----------	----------	-----------	----------	----------	---	----------

Sumber : Kecamatan Sebawi dalam angka 2017

Keterangan : S (Swasta), N (Negeri)

b. Kesehatan

Sejak awal pemerintah sudah memperhatikan dan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan alasan kemanusiaan. Hal ini dapat kita lihat dari pembangunan berbagai fasilitas kesehatan. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kewajiban Negara terhadap rakyatnya. Sebab status kesehatan masyarakat adalah indikator penting dari seluruh indikator yang ada dan merupakan faktor penting dari produktivitas ekonomi. Puskesmas merupakan salah satu prasarana yang paling vital di Kecamatan Sebawi bagi pelayanan masyarakat. Sarana dan prasarana bidang kesehatan di Kecamatan Sebawi pada tahun 2016 terdiri dari 1 buah puskesmas, 4 buah puskesmas pembantu dan 7 buah poskesdes dengan tenaga kesehatan yang terdiri 2 orang tenaga medis, 12 orang perawat dan 2 orang perawat gigi. Berikut perincian menurut banyaknya fasilitas kesehatan di Kecamatan Sebawi.

Tabel 4.6

Fasilitas Kesehatan Kecamatan Sebawi 2016

No	Desa/Kelurahan	Puskesmas	Polindes	Pustu	Posyandu
1	Sebawi	1	1	-	2
2	Sempalai Sebedang	-	1	1	2
3	Sepuk Tanjung	-	1	-	3
4	Sebangun	-	1	1	3
5	Tempatan	-	1	1	3
6	Tebing Batu	-	1	-	2
7	Semanjang	-	1	1	2

2016	1	7	4	17
-------------	----------	----------	----------	-----------

Sumber : kecamatan Sebawi dalam angka 2017

c. Agama

Agama Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 menjamin kehidupan umat beragama dan senantiasa mengembangkan kerukunan hidup antara pemeluk agama/ kepercayaan guna membina kehidupan masyarakat dan sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa. Pada tahun 2016, jumlah prasarana peribadatan di Kecamatan Sebawi sebanyak 47 buah yang terdiri dari 17 mesjid, 22 surau, 1 gereja protestan, dan 7 vihara.

Berikut perincian tempat ibadah menurut jenis agama.

Tabel 4.7

Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Agama di Kecamatan Sebawi Tahun 2016

No	Desa/Kelurahan	I		K		P	B	H
		M	S	G	K	G	V	P
1	Sebawi	2	1	-	-	-	1	-
2	Sempalai Sebedang	2	3	-	-	1	4	-
3	Sepuk Tanjung	4	1	-	-	-	1	-
4	Sebangun	3	5	-	-	-	-	-
5	Tempatan	2	7	-	-	-	-	-
6	Tebing Batu	2	2	-	-	-	1	-
7	Semanjang	2	3	-	-	-	-	-
Jumlah		17	22	-	-	1	7	-

Sumber : Kecamatan Sebawi dalam angka 2017

Keterangan : I (Islam), K (Katholik), P (Protestan), B (Budha), H(Hindu), M (Masjid), S (surau), G (Gereja), K (Kapel), V (Vihara), P (Pura)

d. Ekonomi

Sumber pendapatan masyarakat di Kecamatan Sebawi adalah Sektor Pertanian dan perkebunan. Namun demikian, kedua sektor ini masih perlu di optimalkan lagi sehingga kontribusinya terhadap struktur perekonomian yang ada di Kecamatan Sebawi semakin baik.

Di sektor pertanian dengan tanaman utamanya adalah padi pada tahun 2016, tercatat luas panen tanaman padi di Kecamatan Sebawi adalah sebesar 2.638 hektar. Luas panen ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu hanya mencapai 2.657 hektar. Selanjutnya pada tahun 2016 tanaman perkebunan di Kecamatan Sebawi yang terdiri dari tanaman karet seluas 2.329 hektar dengan produksi sebesar 752,00 ton, tanaman kelapa dalam seluas 37 hektar, dengan produksi 19,00 ton, tanaman kelapa sawit seluas 379 dengan produksi sebesar 304,00, tanaman kopi seluas 21 hektar dengan produksi sebesar 12,00 ton, tanaman kakao seluas 7 hektar,, tanaman lada seluas 21 hektar dengan produksi sebesar 12 ton, tanaman pinang seluas 3 hektar, dan tanaman sagu seluas 49 hektar dengan produksi 11,00 ton. Sedangkan sektor perikanan dan peternakan belum mendapatkan perhatian yang serius dari masyarakat untuk dikembangkan, terutama untuk perikanan daratnya apabila dilihat dari kondisi geografis kecamatan Sebawi sangat potensial untuk dikembangkan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengkaji tentang kondisi, dan potensi obyek wisata Desa Sempalai Sebedang di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Penelitian melakukan survey pada (hari biasa) senin dan rabu Tanggal 23, 25, 26, Juli 2018 dan hari Libur Tanggal 27 dan 28 Juli 2018 untuk mengambil data primer, penelitian melaksanakan observasi yaitu dengan melihat kondisi yang ada pada obyek wisata dan menggali potensi yang dimiliki Desa Sempalai Sebedang tersebut, dengan melakukan wawancara kepada pengunjung/wisatawan, pengelola dan dinas pariwisata dan melakukan dokumentasi pada obyek wisata Desa Sempalai Sebedang.

1. Karakteristik Obyek Wisata Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas

Berdasarkan hasil analisis data sekunder serta observasi langsung dilapangan dapat diketahui dari karakteristik dari obyek wisata Desa Sempalai Sebedang yang ada didaerah penelitian karakteristik tersebut antara lain dulunya Danau Sebedang pernah digunakan sebagai tempat pemandian oleh sultan sambas karena kejernihannya airnya dan pemkamungannya yang menakjubkan. Danau Sebedang merupakan tempat pemandian dan peristirahatan para Sultan Sambas jaman dahulu, situs peninggalannya terdapat di bagian Tenggara danau. Danau Sebedang juga menyimpan legenda rakyat Sambas, yaitu cerita kakak beradik yang bernama Bujang Nadi dan Dare Nandung. Diceritakan seorang pangeran bernama Bujang Nadi dan Putri Dare Nang Dung yang merupakan anak dari Raja Sambas yang disebut masyarakat Tan Unggal karena giginya yang hanya satu (tunggal). Bujang Nadi dan Dare Nang Dung yang difitnah telah menjalin cinta dengan saudara sedarah, akhirnya dihukum oleh ayahnya sendiri dengan cara dikubur hidup-hidup di sekitar Danau Sebedang.

Dari jalan raya ke lokasi makam Dara Nandung dan Bujang Nadi kurang lebih berjarak 150 meter. Makam Dara Nandung dan Bujang Nadi berada di atas bukit. Dari dasar bukit sudah dibuatkan tangga dari beton

(semen) agar para pengunjung dapat dengan mudah naik ke atas menuju makam Dara Nandung dan Bujang Nadi. Anak tangga menuju makam kurang lebih 150 buah. Saat ini makam Dara Nandung dan Bujang Nadi banyak dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Sambas maupun dari luar daerah Sambas.

2. Potensi obyek wisata Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas sebagai tujuan wisata

Wisata Desa Sempalai Sebedang ini menyediakan fasilitas seperti permainan kano, warung-warung makan/kantin, tempat pemancingan dan pondok wisata yang cocok untuk wisatawan yang ingin mencoba ketenangan aliran air danau sebedang. Setiap hari kurang lebih 50 wisatawan berkunjung ke obyek wisata Desa Sempalai Sebedang, pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur jumlah wisatawan yang datang ke obyek wisata Desa Sempalai Sebedang ini bias sampai 300 wisatawan perharinya.

Potensi pendukung yang ada di obyek wisata Desa Sempalai Sebedang tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian atau tambahan penghasilan sebagai warga sekitar, hanya masyarakat yang sadar akan wisata saja yang membuka usaha seperti pemberian jasa parkir, membuka warung makan, berjualan minuman dan makanan ringan. Beberapa peluang usaha yang dijalankan oleh warga sekitar. Dalam penelitian ini potensi yang ada di Desa Sempalai Sebedang termasuk wisata alam, dan wisata sejarah. Potensi-potensi yang dikembangkan berupa keindahan alam, budaya dan sejarahnya.

3. Kondisi dan Potensi Obyek Wisata Desa Sempalai Sebedang di lihat dari pendekatan 4A

Dalam pengolahan dan pengembangan suatu objek wisata dibutuhkan suatu metode dan analisa data yang lengkap agar dalam pelaksanaan program yang direncanakan dapat tercapai dan tepat pada sasaran yang di inginkan. Kemudian dalam melakukan penelitian ini

penulis melakukan suatu metode pengembangan objek wisata dengan pendekatan 4 A (*Atraksi, Akseibilitas, Amenitas, Aktifitas*). Hal tersebut dilakukan oleh penulis agar dalam merumuskan kajian permasalahan penulis dapat mengetahui secara pasti dan lengkap mengenai atraksi wisata yang ada, sarana dan prasarana yang dimiliki objek, akses yang bias dipakai untuk menuju objek dan aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan selama berada di objek maupun aktifitas yang dilakukan oleh warga setempat dalam menyediakan jasa wisata kepada wisatawan yang berkunjung. Adapun hasil dari analisa di obyek wisata Desa Sempalai Sebedang berdasarkan metode pendekatan 4 A adalah sebagai berikut :

a. Atraksi

Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas merupakan salah satu wilayah yang berpotensi dibidang pariwisata. Wilayah ini berpotensi sebagai area wisata karena banyak tempat-tempat wisata yang menyuguhkan keindahan alam yang tercipta alami. Dan yang dibahas disini adalah wisata danau sebedang, villa bangde, makam bujang nadi dare nandung, dan destinasi pelangi. Obyek wisata tersebut merupakan salah satu ikon yang ada di Desa Sempalai Sebedang yang memiliki keindahan alam, Kawasan yang menjadi pintu gerbang masuk ke Kabupaten Sambas ini ramai dikunjungi para wisatawan pada hari Minggu dan hari-hari libur lainnya. Sebagian pengunjung yang datang tidak hanya berniat menikmati kepermaian alamnya, tetapi ada juga yang menyalurkan hobi memancingnya, karena danau ini merupakan rumah bagi banyak ikan.

Keindahan tersebut dapat dilihat dari pemandangan yang tercipta secara alami, tekstur tanah, kemurnian dan kejernihan air, jadi obyek wisata di Desa Sempalai sebedang ini sangat cocok sekali untuk para wisatawan baik anak muda, atau yang sudah berkeluarga, serta baik wisatawan asing maupun domestik.

Komponen atraksi kawasan obyek wisata masih sangat kurang karena masyarakat masih kurang sadar wisata. Oleh karena itu obyek

wisata tersebut kurang kombinasi komponen alami, buatan atau budaya yang mampu mempertinggi kualitas obyek.

Potensi obyek wisata memiliki kebersihan yang cukup. Hidrologinya sangat jernih dan pada waktu-waktu airnya bening. Danau Sebedang dikelilingi oleh pegunungan dan bukit memberikan pesona pemandangan alam yang menarik. Di Sisi Kanan Danau Sebedang terdapat Hutan Lindung Gunung Majau yang dulunya hutan belian tapi sekarang sudah tidak ada lagi. Pengunjung juga bisa melakukan jungle tracking menuju puncak Bukit Amor di sebelah selatan danau dan menikmati pemandangan yang indah dari ketinggian. Selain itu terdapat sebuah pulau di tengah Danau Sebedang ini yang dinamakan Pulau Panjang. Ketersediaan lahan di lokasi danau sebadang dan taman villa bangde sekitar kurang lebih 150 Ha sehingga luas lahan dikatakan sedang. Ketersediaan lahan untuk penunjang buatan belu ada. Ketersediaan lahan untuk pembangunan MCK, penginapan dan warung makan. Untuk pengembangan dan promosi obyek wisata sudah dikembangkan melalui mulut ke mulut dan telah di publikasikan secara luas melalui via Facebook, Instagram, whatsapp, BBM dan sosial media lainnya.

Keindahan dikawasan obyek wisata terlihat pada pemandangan di sekitar obyek karena di obyek danau sebedang terdapat pepohonan khas tropis Kalimantan tetapi keindahan tersebut tidak diiringi dengan kelengkapan fasilitas-fasilitas yang lengkap.

Hubungan antar kawasan obyek wisata di danau sebedang saling bersambungan satu sama lain karena masih dalam satu jalur. Karena kawasan obyek wisata saling bersambungan maka pemerintah dan dinas pariwisata Kabupaten Sambas melakukan penyuluhan kepada kelompok sadar wisata dan pemerintah hanya berperan dalam membenahan infrastruktur menuju lokasi wisata dan memberi bantuan dalam penyediaan sarana prasarana pendukung sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Akseibilitas

Kawasan wisata Desa Semapalai Sebedang ini mudah di jangkau karena berada pada poros jalan darat Sambas – Singkawang – Pontianak. wisata ini Desa Semapalai Sebedang ini beradadi Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas berjarak sekitar 228,7 km dari kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Dari kota Pontianak menuju Sambas, pengunjung dapat menggunakan transportasi taksi, bus, atau kendaraan pribadi. Sedangkan dari pusat Kota Sambas tempat wisata Danau Sebedang berjarak kurang lebih 18 km atau kurang lebih 1jam lebih dari pusat kota. Kondisi jalanan menuju Danau Sebedang telah beraspal dan halus, sehingga dapat dengan mudah dilalui oleh kendaraan roda dua atau roda empat.

c. Amenitas

Amenitas merupakan salah satu faktor penting dalam industri pariwisata, faktor ini berkaitan erat dengan fasilitas-fasilitas yang ada di obyek. Sehingga akan mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan wisatawan yang berkunjung kesuatu obyek wisata. Adapun amenities yang berada di obyek wisata Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas memiliki fasilitas yang ada di obyek sebagai berikut :

Fasilitas yang tersedia berupa tempat makan/minum, penginapan, bangunan untuk menikmati obyek wisata tersedia 1-2 jenis saja. Untuk di lokasi wisata hanya tersedia beberapa kantin,fasilitas pelengkap yang tersedia 2-3 jenis dfasilitas saja seperti tempat parkir dan toilet yang kurang di kelola dengan baik bahkan sudah mengalami kerusakan ringan.

Fasilitas yang tersedia berupa :

a) Akomodasi

Dilokasi obyek wisata Desa Sempalai Sebedang belum terdapat fasilitas akomodasi seperti hotel, sehingga wisatawan yang mau menginap dilokasi akan kesulitan mendapatkan tempat yang nyaman untuk menginap. Apabila wisatawan ingin menginap maka bisa langsung ke lokasi danau sebedang yang berupa homestay. Meski demikian sudah ada beberapa penginapan dengan jenis usaha penginapan Amour dan Taman villa bangde yang jumlahnya ada 6 buah dengan fasilitas standart dengan kisaran harga dari 150rb-250rb per malam

b) *Tourist Information Center (TIC)*

Dilokasi obyek wisata Desa Sempalai Sebedang belum tersedia fasilitas TIC, apabila wistawan menginginkan informasi dapat lanusng datang ke TIC yang terdapat di Dinas Pariwisata Kabupaten Sambas yang berjarak kurang lebih 15 km dari lokasi obyek wisata. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan layanan

informasi bagi wisatawan yang akan berkunjung agar wisatawan dapat menikmati perjalanan wisata dengan puas dan juga wisatawan dapat menentukan sendiri obyek wisata yang akan di pilih.

c) Jasa komunikasi

Di lokasi wisata Desa Sempalai Sebedang ini belum tersedia layanan jasa komunikasi.

d) Penerangan

Sarana penerangan di Obyek Wisata Desa Sempalai Sebedang sendiri pada umumnya sudah ada karena lokasi obyek wisata terdapat proyek PLTA, tetapi belum memadai karena sering terjadi kerusakan instalasi akibat pengaruh hujan deras dan angin yang kencang.

e) Air Bersih

Di obyek wisata Desa Sempalai Sebedang sudah memiliki air bersih yang berasal dari air danau sebedang.

f) *Security* dan SAR

Untuk fasilitas keamanan dan SAR lokasi obyek wisata masih belum tersedia.

g) Jasa pemandu (*guide*)

Obyek wisata Desa Sempalai Sebedang sampai saat ini masih belum tersedia jasa pemandu wisata, tetapi apabila wisatawan menginginkan informasi-informasi mengenai obyek wisata dapat meminta bantuan dari pengelolanya sendiri atau masyarakat sekitar lokasi obyek. Untuk tarifnya sendiri masyarakat sekitar lebih cenderung hanya menawarkan keeksotisan obyek wisata.

h) Toilet dan Kamar Mandi

Untuk sarana toilet dan kamar mandi di lokasi obyek wisata terdapat dilokasi obyek dan tidak dipungut biaya, sedangkan untuk jumlahnya ada 2 buah.

i) Klinik kesehatan

Obyek Wisata Desa Sempalai Sebedang tidak memiliki klinik kesehatan yang berada di lokasi obyek wisata, sedangkan untuk penanganan medis terhadap wisatawan disediakan sarana kesehatan berupa puskesmas yang terdapat di Kecamatan Sebawi.

j) Tempat Ibadah

Untuk tempat ibadah dilokasi obyek wisata sudah tersedia Surau tempat ibadah umat muslim.

k) Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada di lokasi Obyek wisata sudah dapat menampung mobi dan sepeda motor, serta tidak menutup kemungkinan bus. Meskipun demikian sarana yang ada di lokasi parkir masih tergolong randah dan tidak terawat. Untuk parkir tidak dikenakan biaya.

l) Tempat Sampah/tong sampah

Tempat sampah sudah ada tapi jumlahnya belum banyak yang tersedia di lokasi obyek wisata yang dibuat oleh pengelola dan mahasiswa.

m) Papan Penunjuk Obyek

Di obyek wisata Desa Sempalai sudah tersedia papan penunjuk obyek.

n) Tempat Pungutan Retribusi Tiket Masuk

Tempat pungutan retribusi tiket masuk belum tersedia.

o) Rumah Makan

Di lokasi obyek wisata sudah terdapat warung makan atau kantin. Untuk makanan yang di jajakan antara lain : makanan berat dan makanan ringan.

d. Aktifitas

Obyek wisata Desa Sempaalai Sebedang salah satunya Danau Sebedang menyuguhkan berbagai keindahan panorama alam yang indah dengan penampakan berbukitan yang tampak dari kejauhan dan

keindahan air danau yang tenang hingga terbentuk embun asap asap tebal dari atas air danau, serta air jernih. Hal ini menjadikan wisatawan yang berkunjung dan masyarakat sekitar untuk melakukan aktifitas.

1) Wisatawan

- a) Menikmati panorama alam danau
- b) Melakukan penelitian
- c) Memancing ikan di danau
- d) Liburan

2) Masyarakat Setempat

Masyarakat setempat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program industri pariwisata karena masyarakat memiliki peranan utama dalam melayani dan memperlakukan wisatawan selama berada di obyek wisata. Aktivitas yang dilakukan masyarakat sekitar obyek wisata adalah :

- a) Berjualan makanan berat dan makanan ringan
- b) Menjaga kebersihan area obyek wisata
- c) Menyediakan tempat parkir

4. Analisis Potensi Obyek Wisata yang Berada di Kawasan Desa Sempalai Sebedang dengan menggunakan Pendekatan 4A

Pada bagian ini akan di jelaskan mengenai pendekatan 4A yang dilakukan pada obyek wisata hingga bisa ditemukan hambatan-hambatan yang harus diperhatikan yang lebih tepat dilokasi obyek wisata sehingga dapat menarik wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. 4A tersebut adalah :

a. Atraksi

Dari segi Atraksi dengan banyaknya obyek-obyek wisata alam yang masih sangat alami dikawasan wisata alami dikawasan Desa Sempalai Sebedang secara umum kawasan ini masuk dalam katagori menarik untuk dikunjungi oleh wistawan mancanegara maupun wisatawan lokal.

b. Akseibilitas

Secara umum kondisi jalan sudah cukup memudahkan wisatawan untuk mencapai kawasan, namun masih ada beberapa jalan yang masih perlu diperbaiki terutama yang menuju obyek wisata dan juga diperlukan aspal untuk jalan menuju ke kawasan wisata.

c. Amenitas

Secara umum sarana dan prasarana yang tersedia dikawasan obyek wisata masih sangat minim. Misalnya tidak adanya tempat makan yang nyaman dan representative, belum adanya took cinderamata khas, belum ada hotel dikawasan obyek wisata dn lain sebagainya.

d. Aktivitas

Dapat dikatakan secara umum tidak banyak aktivitas yang bisa dilakukan oleh wisatawan selain menikmati keindahan panorama alam, memancing dan bermain kano.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kondisi obyek wisata Desa Sempalai Sebedang memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri yang dikelilingi beberapa perbukitan. Posisi obyek wisata ini sangat strategis berada tidak jauh di pusat kota membuat obyek wisata ini selalu ramai untuk dikunjungi, baik wisatawan yang datang menggunakan kendaraan umum maupun pribadi. Obyek wisata Desa Sempalai Sebedang merupakan salah satu obyek wisata unggulan yang ada di Kabupaten Sambas yang akan dikembangkan. Obyek wisata alam ini di buka secara umum dan waktunya tidak terbatas.

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki obyek wisata Desa Sempalai Sebedang belum tersedia maksimal, padahal prasarana merupakan fasilitas yang harus tersedia di sebuah obyek wisata. Dalam pengembangan sebuah kawasan atau daya tarik wisata, sarana dan prasarana harus disediakan sebaik mungkin karena apabila suatu obyek wisata dapat membuat wisatawan untuk berkunjung dan betah untuk melakukan wisata disana, maka akan menyedot banyak pengunjung sehingga meningkatkan belanja wisatawan berimbas pada

peningkatan ekonomi baik untuk komunitas di sekitar obyek wisata tersebut maupun pendapatan pemerintah daerah. Fasilitas umum yang biasa dimiliki oleh semua jenis obyek wisata adalah akomodasi, fasilitas makan, fasilitas untuk hiburan dan bersantai, dan keberadaan infrastruktur. Dalam konteks pembangunan obyek wisata Desa Sempalai Sebedang, Fasilitas sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam membangun obyek wisata (destinasi wisata). Tanpa ada sarana prasarana, wisatawan mengalami kesulitan untuk datang berkunjung. Secara teoritis dan praktis, kegiatan pariwisata bersifat mendatangkan wisatawan, bukan mendatangkan objek daya tarik wisata. Kesiapan sarana prasarana akan memberi peluang wisatawan datang lebih banyak. Sebaik apapun kualitas daya tarik wisata disiapkan dan layak dikunjungi, jika sarana dan prasarana tidak siap, maka akan sangat sukar wisatawan berkunjung. Sebagai akibatnya, maka akan berpengaruh pada perekonomian daerah. Kedatangan wisatawan ke obyek wisata, akan diikuti dengan berkembangnya daerah wisata sekaligus ekonomi setempat. Dengan demikian penduduk setempat dan pemerintah setempat dapat memperoleh manfaat ekonomi. Sampai dengan saat ini, pembangunan sarana dan prasarana di obyek wisata Desa Sempalai Sebedang sedang berbenah. Kondisi ini tentunya menjadi tantangan dalam pembangunan obyek wisata. Fasilitas umum yang perlu dibangun adalah Spot Tiket, Rumah Makan dan Kerajinan (Souvenir), penginapan, Tempat Sampah, *Tourism Information Center* (TIC), Sarana Transportasi Umum, dan Wahana Permainan. Fasilitas semacam ini sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di obyek wisata. Selain fasilitas sarana dan prasana yang harus dibangun di obyek wisata, potensi yang dimiliki obyek wisata pantai Desa Sempalai Sebedang menampilkan atraksi keindahan alamnya dan didukung dengan atraksi buatanya seperti berkano, memancing dan sepeedboat. Potensi ini berperan sebagai meningkatkan daya tarik wisatawan nusantara maupun mancanegara dapat menetap lebih lama untuk mengunjungi obyek wisata tersebut.

